

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metodologi penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat menemukan, membuktikan dan mengembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.¹

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 12.

²Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Alfabeta, Bandung, 2005), 72.

³Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta : Kencana, 2005), 99.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di Asuransi Bumi Putera Cabang Kediri dengan jumlah 55 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Sampel harus representatif, artinya mewakili populasi agar dapat diambil kesimpulan berupa generalisasi.

Kemudian untuk menentukan beberapa banyak sampel yang harus diambil dalam suatu populasi yang ada, maka menurut Suharsimi yaitu sebagai berikut:

Bila mana subjek dari populasi kurang dari 100, maka dapat diambil semua. Penelitian ini jumlah karyawan sebanyak 55 orang, dalam penelitian ini peneliti memakai metode survey sampel total atau seluruh karyawan menjadi objek penelitian.

C. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek

⁴Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara. 2003), 105.

yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.⁵Variabel dibedakan menjadi dua, yaitu :

a. Variabel bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah “ Gaya Kepemimpinan“ yang diberi simbol (X).

a. Variabel terikat (variabel Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah “ kinerja karyawan “ yang diberi simbol Y.

D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variable bebas yaitu Gaya Kepemimpinan (X) serta variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y). Definisi operasional dari masing-masing variable tersebut adalah:

1. Gaya Kepemimpinan adalah dimana pemimpin saat berinteraksi dengan para pengikutnya dalam proses kepemimpinan.⁷
2. Kinerja pencapaian atau prestasi seseorang berkenaan dengan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.⁸

⁵Sugiono, Metode Penelitian Bisnis, 31

⁶Ibid, 33

⁷Edy Sutrisno, *manajemen sumber daya manusia* , 219.

E. Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana dapat diperoleh. Adapun mengenai sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang diteliti dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang dihadapi.⁹

Yang termasuk sumber data primer yaitu :

- a. *Person*, yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian disebut informan.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.

Dalam penelitian ini contoh data primernya adalah data yang diperoleh melalui angket yang berupa pertanyaan tertulis untuk di jawab oleh seluruh karyawan Asuransi Bumi Putera Syariah Cab. Kediri.

⁸ Marwansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia* , 228.

⁹Ibid., 67

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder dapat diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lain.¹⁰

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen Asuransi Bumi Putera Syari'ah, seperti: profil lembaga, visi dan misi, tujuan perusahaan, struktur organisasi, bentuk motivasi dari perusahaan, dan bentuk pelatihan dari perusahaan.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.¹¹ Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah:

Angket (*kuesioner*)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari

¹⁰Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, 2006.

¹¹Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 151.

responden.¹² Angket (kuesioner) adalah usaha pengumpulan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dimuat dalam angket. Mereka diharapkan dapat memahami dirinya sendiri, mampu dan bersedia memberikan informasi, serta dapat menafsirkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh peneliti. Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting.

G. Analisis Data

Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, analisa data adalah suatu proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹³ Senada dengan pendapat tersebut M. Kasiran berpendapat metode ini dimaksudkan untuk meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan sehingga hubungan antar problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.¹⁴ Dalam prosedur analisa data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan.

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. . Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 135.

¹³Masri Singarimbun, Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survey* (Jakarta: Pustaka, 1990), 203.

¹⁴M. Kasiram, *Metodologi Penelitin* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 128.

total menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS 16.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 16.

Ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *alpha* 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- b. Nilai *alpha* 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- c. Nilai *alpha* 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- d. Nilai *alpha* 0,61-0,8 berarti reliabel
- e. Nilai *alpha* 0,81-1,00 berarti sangat reliabel ¹⁵

c) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.¹⁶ Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan hipotesis nihil dan alternatif

$H_0 : \beta = 0$, artinya variable motivasi dan training tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya variable motivasi dan training berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

- b. *Lefel of significant* $\alpha = 0,05$

¹⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

¹⁶Ibid, 62.

Derajat kebebasan (dk) :n-k

$t_{tabel} = \alpha = 0,05 ; dk$

c. Penghitungan nilai t

$$t = \frac{b - \beta}{Sb}$$

Dimana :

b = koefesien regresi

β = koefesien regresi parameter

Sb = *standar error of regression*

d. Kriteria pengujian

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ jadi H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak

d) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama sama variable bebas terhadap variable terikat. Langkah-langkah pengujian :

a. Menentukan hipotesis nihil dan alternatif

$H_0 : \beta = 0$, artinya variable motivasi dan training tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya variable motivasi dan training berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

b. *Lefel of significant* $\alpha = 0,05$

Derajat kebebasan (dk1) penyebut : k-1 dan derajat kebebasan (dk1) :n-k

Nilai $F_{tabel} = \alpha = 0,05 ; (dk1) ; (dk2)$

c. Kriteria dan aturan pengujian

H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

d. Perhitungan nilai F

$$F_{hitung} = \frac{JKR/k}{JKS/n - k - 1}$$

e. Kesimpulan

Membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka dapat ditentukan apakah H_0 diterima atau ditolak¹⁷

e) Analisis Korelasi

Korelasi *Pearson Product Moment* adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data terbentuk interval dan rasio.¹⁸

Langkah-langkah untuk menentukan nilai korelasi (r) sebagai berikut:

1. Membuat tabel penolong
2. Menghitung nilai r

Rumus :

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan:

¹⁷ Damondar Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, (Jakarta: Erlangga, 2006), 193

¹⁸ Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik Edisi Kedua*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 197.

r	: Korelasi PPM
n	: Jumlah sampel
x	: Variabel bebas (gaya kepemimpinan)
y	: Variabel terikat (kinerja karyawan)

Tabel 1
Interpretasi nilai r *Product Moment*

Besarnya "r" <i>product moment</i>	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan y memang terdapat hubungan tapi sangat lemah.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y memang terdapat hubungan yang lemah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y memang terdapat hubungan yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y memang terdapat hubungan yang kuat.
0,90 – 1,00	Antara variable X dan Y memang terdapat hubungan yang sangat kuat.

f) Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan rumus regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut rumus regresi yang digunakan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y :Variabel dependent (kinerja)

a : Konstanta

X :Variabel independent (gaya kepemimpinan)

b :Koefisien regresi

g) Koefisien determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variable terikat. Dalam penelitian ini perhitungan korelasi determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variable bebas y_6 (motivasi dan *training*) dalam menjelaskan variabel terikat (kinerja karyawan). Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{(b_1 \times \sum x_1 y) + (b_2 \times \sum x_2 y)}{\sum x y}$$

Keterangan :

R^2 = Besar koefisien determinasi

b = Slope estimasi yang paling baik (*best fitting*)

x_1 = Nilai variabel X1

x_2 = Nilai variabel X2

y = Nilai variabel Y

Kriteria pengujian:

$R^2 = 0$, artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin mendekati 1, yang berarti mendekati 100%, artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat